

Analisis Dinamika Kelompok pada Paskibra SMP Swasta Al Hikmah Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan

Anjani Jauhari¹ Dwi Ardhianti² Dwi Yana Rahmadani³ Fitri Annisa⁴ Janny Aulia H⁵

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: anjanijauhari1@gmail.com¹ dardhianti@gmail.com² dwiynarhmdni@gmail.com³ fitriannisa2004@gmail.com⁴ jannyaulia829@gmail.com⁵

Abstrak

Dinamika kelompok merupakan proses yang terjadi dalam sebuah tim, yang mencakup interaksi, komunikasi, kerja sama, hingga penyelesaian konflik. Hal ini sangat relevan dalam kegiatan Paskibra dimana dinamika kelompok memegang peranan penting dalam membentuk kekompakan, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab antar anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis survey secara langsung. Sumber data penelitian adalah sumber data primer, yaitu informasi dan observasi diperoleh secara langsung dan berasal dari orang atau situasi yang tengah diteliti. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam dalam kegiatan Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan, dinamika kelompok yang terjadi tidak terlepas dari berbagai tantangan internal yang mempengaruhi kekompakan dan efektivitas tim. Konflik yang muncul didominasi oleh kurangnya sikap saling menghargai satu sama lain, di mana beberapa anggota sering meremehkan pendapat atau kontribusi teman mereka. Meskipun mengalami beberapa konflik, Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah membuat solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi konflik tersebut, yaitu mengadakan rapat evaluasi internal, di mana seluruh anggota diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, kendala, maupun saran secara terbuka dan terarah

Kata Kunci: Dinamika Kelompok, Paskibra, Konflik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Dinamika kelompok berasal dari kata majemuk yang terdiri dari dinamika dan kelompok yang menggambarkan adanya gerakan bersama dari sekumpulan orang atau kelompok dalam melakukan aktivitas organisasi. Dinamika kelompok adalah suatu cara dan proses yang bertujuan meningkatkan nilai kerjasama kelompok, artinya cara dan proses dinamika kelompok berusaha menumbuhkan dan membangun kelompok yang semula terdiri dari kumpulan individu-individu yang belum saling mengenal satu sama lain dan menjadi satu kesatuan kelompok dengan satu tujuan, satu norma, dan satu pencapaian yang berusaha di sepakati bersama. Dinamika kelompok terjadi bukan secara sendiri dan natural, tetapi memiliki proses yang akhirnya menyatukan berbagai perbedaan individu yang memiliki satu tujuan bersama (Putra, 2018). Proses dinamika kelompok dimulai ketika individu dengan latar belakang yang beragam bergabung dalam suatu kelompok. Tahap awal mereka tidak saling mengenal dan cenderung bersifat kaku. Untuk mencairkan kekakuan individu ini mulai berusaha mengenal satu sama lain melalui proses yang dikenal dengan sebutan ice breaking. Setelah saling mengenal kelompok memasuki tahap dimana diskusi dan interaksi mulai intens, bahkan menimbulkan ketegangan akibat perbedaan pendapat. Tahap ini merupakan momen kritis yang dapat mempengaruhi dinamika kelompok, namun dari ketegangan ini muncul penyesuaian sikap dan perilaku individu yang menandai dimulainya tahap kelompok yang mulai membangun aturan dan norma bersama yang di sepakati oleh anggota untuk mengatur perilaku dan interaksi dalam kelompok. Dengan adanya norma dan aturan yang jelas kelompok akhirnya mencapai tahap dimana setiap anggota dapat bekerja sama secara

efektif untuk mencapai tujuan bersama, tahap ini menunjukkan bahwa kelompok telah matang dan siap menjalankan tugasnya secara optimal (Rahayuningsih & Suwanda, 2017). Dinamika kelompok merupakan proses yang terjadi dalam sebuah tim, yang mencakup interaksi, komunikasi, kerja sama, hingga penyelesaian konflik. Hal ini sangat relevan dalam kegiatan Paskibra dimana dinamika kelompok memegang peranan penting dalam membentuk kekompakan, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab antar anggota. Setiap individu dalam Paskibra memiliki peran yang saling berkaitan, di mana keselarasan gerakan dan sikap dalam barisan menjadi cerminan soliditas kelompok yang terbentuk dari dinamika yang sehat. Melalui pemahaman dan pengelolaan dinamika kelompok yang baik, anggota Paskibra dapat belajar menyatukan visi, menghargai perbedaan, serta saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, dinamika kelompok juga menjadi wadah untuk mengembangkan empati, kepemimpinan, dan kemampuan mengatasi konflik secara bijak, sehingga terbentuk tim yang kuat, solid, dan siap menjalankan setiap tugas dengan penuh rasa hormat dan tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis survey secara langsung. Dimana proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan peneliti dan melakukan studi pada sesuatu yang alami. Penelitian ini menggambarkan tentang peran pembina ekstrakurikuler Paskibra dalam membentuk kedisiplinan anggota di SMP Swasta Al-Hikmah Medan dan mengungkapkan secara mendalam, rinci, dan fokus tentang pembentukan kedisiplinan anggota seperti mengerjakan sesuatu sesuai tugas dan tanggungjawab, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, dan saling menghargai satu sama lain sebagai satu kesatuan kelompok Paskibra. Sumber data penelitian adalah sumber data primer, yaitu informasi dan observasi diperoleh secara langsung dan berasal dari orang atau situasi yang tengah diteliti. Wawancara mendalam dilakukan dengan mewawancarai informan yaitu Komandan ekstrakurikuler Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan untuk memperoleh informasi data penelitian. Sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas Kelompok Paskibra yang tengah latihan sesuai jadwal. Lokasi penelitian di SMP Swasta Al-Hikmah Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan. Alat bantu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini berupa alat perekam suara, alat tulis untuk mencatat hasil wawancara serta kamera sebagai alat dokumentasi visual dan merekam suara responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada 9 Mei 2025 oleh Komandan Paskibra angkatan 12.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah salah satunya adalah ekstrakurikuler paskibra. Kelompok Paskibra merujuk pada interaksi, proses pembentukan, serta perkembangan hubungan antar anggota dalam satu tim Paskibraka selama masa pelatihan hingga pelaksanaan tugas pengibaran dan penurunan bendera pusaka (Sulistyo et al., 2018). Dinamika ini sangat penting karena keberhasilan tugas Paskibraka sangat bergantung pada kekompakan, kerja sama, dan kedisiplinan seluruh anggota.

Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Komandan Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan angkatan 12, Kelompok Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah didirikan pada tanggal 22 Juli 2013 sebagai wadah pembinaan karakter, kedisiplinan, dan jiwa kepemimpinan bagi para siswa. Sejak awal berdirinya, Paskibra Al-Hikmah telah menjadi salah satu organisasi yang paling diminati di sekolah, dengan jumlah anggota mencapai 53 orang setiap angkatan dan sekitar 20 anggota aktif per tahun. Latihan rutin dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yakni setiap hari Jumat dan Selasa. Sesi latihan dimulai dari pagi hingga sore atau dari siang hingga sore, menyesuaikan jadwal sekolah dan kebutuhan anggota. Seluruh anggota mengikuti latihan dengan penuh semangat, didampingi oleh pelatih berpengalaman, Rulli Hamdani, S.Kom yang selalu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Struktur organisasi Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah terdiri dari:

Tabel 1. Teacher Ability in Initial Conditions

No	Nama	Jabatan
1	Rulli Hamdani S.Kom	Pelatih
2	Muhammad Rifki Al-Hafiz	Komandan Angkatan 12
3	Dafa Andarus Suprianto	Wakil Komandan 12
4	Widi Citra	Sekretaris
5	Keyla Atalia	Bendahara
6	Fahri Ardiansyah	Koordinator Lapangan
7	Rehandani Syahputra	Koordinator Disiplin
8	Surya Dimas	Koordinator Peralatan

Setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan baris-berbaris, kepemimpinan, serta membangun solidaritas dan rasa kebersamaan. Melalui berbagai kegiatan dan latihan intensif, Paskibra Al-Hikmah tidak hanya berperan dalam upacara bendera, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sekolah dan lomba-lomba Paskibra di tingkat daerah. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi, Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah terus berupaya mencetak generasi muda yang disiplin, bertanggung jawab, dan siap menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya.



Gambar 1. Foto bersama Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah

Kegiatan dan Lomba Paskibra Swasta Al-Hikmah Medan

Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan merupakan organisasi siswa yang aktif dan dinamis, tidak hanya berperan dalam upacara bendera, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan karakter, keagamaan, dan kebersamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Komandan Paskibra Swasta Al-Hikmah Medan angkatan 12, adapun kegiatan yang aktif dan masih berlanjut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengibar Bendera. Sebagai tugas utama, anggota Paskibra Al-Hikmah bertanggung jawab dalam pelaksanaan upacara pengibaran dan penurunan bendera Merah Putih setiap hari Senin dan pada peringatan hari-hari besar nasional. Kegiatan ini melatih disiplin, kekompakan, dan rasa nasionalisme para anggota. Setiap upacara, mereka menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kehormatan, menjadi teladan bagi seluruh siswa di lingkungan sekolah.
2. Panitia Pesantren Kilat. Selain tugas utama, Paskibra juga dipercaya menjadi panitia dalam kegiatan pesantren kilat yang diadakan setiap bulan Ramadan. Anggota Paskibra membantu dalam persiapan, pelaksanaan, hingga penutupan acara, seperti mengatur peserta, menjaga ketertiban, serta mendukung kelancaran seluruh rangkaian kegiatan keagamaan. Melalui peran ini, anggota Paskibra belajar bekerja sama, berorganisasi, dan memperkuat nilai-nilai spiritualitas di lingkungan sekolah.
3. Latihan Gabungan. Untuk meningkatkan kemampuan dan memperluas jaringan, Paskibra Al-Hikmah rutin mengikuti latihan gabungan (latgab) bersama Paskibra dari sekolah lain. Latihan ini meliputi baris-berbaris, variasi formasi, serta berbagi pengalaman dan teknik dengan kelompok lain. Kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi, mempererat persaudaraan antaranggota Paskibra di Medan dan sekitarnya.
4. Acara Syukuran atau Anniversary. Setiap tahun, Paskibra Al-Hikmah mengadakan acara syukuran atau perayaan hari jadi (anniversary) sebagai bentuk rasa syukur atas perjalanan organisasi dan pencapaian yang telah diraih. Acara ini diisi dengan doa bersama, refleksi, pemotongan tumpeng, dan berbagai kegiatan hiburan yang mempererat rasa kekeluargaan antaranggota.
5. Halal Bihalal. Usai Hari Raya Idul Fitri, Paskibra Al-Hikmah mengadakan halal bihalal sebagai momen saling memaafkan dan memperkuat silaturahmi. Kegiatan ini biasanya diisi dengan ramah tamah, makan bersama, dan berbagai permainan yang membangun keakraban serta memperkuat solidaritas anggota.
6. Liburan Bersama. Sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan dedikasi, Paskibra Al-Hikmah juga mengadakan kegiatan liburan bersama di luar sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menyegarkan pikiran, mempererat hubungan antaranggota, dan menciptakan kenangan indah di luar rutinitas latihan dan tugas organisasi.

Rangkaian kegiatan Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan tidak hanya berfokus pada tugas pengibaran bendera, tetapi juga aktif dalam kegiatan keagamaan, pelatihan bersama, perayaan internal, hingga rekreasi. Semua kegiatan tersebut bertujuan membentuk karakter anggota yang disiplin, bertanggung jawab, religius, dan memiliki solidaritas tinggi. Selain melakukan berbagai kegiatan untuk mempererat hubungan antar anggota kelompok, Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah juga mengikuti berbagai event lomba antar sekolah maupun antar kota. Paskibra Medan aktif mengikuti lomba-lomba tersebut, salah satunya dalam ajang Bambu Series XIII 2025 yang diselenggarakan di Medan. Event ini merupakan ajang adu aksi Paskibra tingkat Sumatera Utara yang diikuti oleh berbagai sekolah dan kontingen, termasuk Paskibra Medan.



Gambar 2. Latihan Rutin Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah

Dalam lomba ini, Paskal Medan menunjukkan semangat juang dan kemampuan terbaiknya dalam kategori Lomba Formasi Pengibaran Bendera (LFPB) dan Lomba Variasi Baris Berbaris (LVBB), yang menjadi bagian dari rangkaian perlombaan selama tiga hari berturut-turut. Partisipasi Paskal Medan dalam lomba PBB, Vafor, dan Formasi merupakan wujud nyata dari dedikasi dan semangat tinggi dalam mengasah kemampuan baris-berbaris serta memperkuat kebanggaan dan prestise organisasi Paskibra di tingkat regional. Lomba PBB (Peraturan Baris-Berbaris), Vafor (Variasi Formasi), dan Formasi yang diikuti oleh Paskal Medan merupakan kompetisi yang menuntut ketepatan, kekompakan, dan kreativitas dalam baris-berbaris serta formasi pengibaran bendera.

Konflik Kelompok Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan

Dalam kegiatan Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan, dinamika kelompok yang terjadi tidak terlepas dari berbagai tantangan internal yang mempengaruhi kekompakan dan efektivitas tim. Beberapa konflik yang muncul antara lain sebagai berikut:

1. kurangnya sikap saling menghargai satu sama lain, di mana beberapa anggota sering meremehkan pendapat atau kontribusi teman mereka. Selain itu, kedisiplinan yang mulai menurun juga menjadi kendala, di mana beberapa anggota datang terlambat, tidak mengikuti aturan yang telah disepakati, atau bahkan mengabaikan jadwal latihan.
2. Sikap mementingkan diri sendiri juga tampak dalam beberapa situasi, di mana anggota lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan kelompok, sehingga berdampak pada menurunnya solidaritas tim.
3. saling menyalahkan ketika terjadi kesalahan dalam barisan atau pelaksanaan tugas, yang semakin memperbesar jarak emosional antar anggota.
4. Kepribadian yang berbeda-beda tanpa adanya pengelolaan yang baik juga menambah kerumitan dinamika kelompok, sehingga menimbulkan kesalahpahaman dan konflik kecil yang berlarut-larut. Beberapa anggota bahkan mulai menunjukkan sikap lepas tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan, yang tentu saja mengganggu jalannya latihan dan mempengaruhi hasil keseluruhan tim.

Solusi dalam mengatasi konflik kelompok

Menghadapi berbagai permasalahan tersebut, dibutuhkan langkah penyelesaian yang terstruktur dan melibatkan semua pihak. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah mengadakan rapat evaluasi internal, di mana seluruh anggota diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, kendala, maupun saran secara terbuka dan terarah. Selain itu, melakukan konseling bersama pelatih atau pembina Paskibra juga menjadi langkah penting, agar anggota mendapatkan arahan dan motivasi dari pihak yang lebih berpengalaman dan

netral. Di samping itu, memperbanyak komunikasi tatap muka antar anggota dapat membantu membangun kembali rasa kebersamaan, mempererat hubungan, serta mengurangi kesalahpahaman yang mungkin terjadi akibat komunikasi yang kurang efektif selama ini. Dengan mengedepankan evaluasi, komunikasi terbuka, dan bimbingan yang tepat, diharapkan konflik internal yang ada dapat diatasi, dan Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan dapat kembali menjadi tim yang solid, disiplin, serta penuh rasa tanggung jawab.



Gambar 3.

KESIMPULAN

Dinamika kelompok Paskibraka adalah proses penting yang membangun kekompakan, solidaritas, dan karakter anggota melalui interaksi intensif, latihan bersama, dan pembagian peran yang jelas. Proses ini memastikan setiap anggota mampu menjalankan tugas mulia pengibaran dan penurunan bendera dengan sempurna, sekaligus menyiapkan mereka menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Rangkaian kegiatan Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan tidak hanya berfokus pada tugas pengibaran bendera, tetapi juga aktif dalam kegiatan keagamaan, pelatihan bersama, perayaan internal, hingga rekreasi. Semua kegiatan tersebut bertujuan membentuk karakter anggota yang disiplin, bertanggung jawab, religius, dan memiliki solidaritas tinggi, sehingga menjadi teladan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Partisipasi Paskibra Medan dalam lomba PBB, Vafor, dan Formasi merupakan wujud nyata dari dedikasi dan semangat tinggi dalam mengasah kemampuan baris-berbaris serta memperkuat kebanggaan dan prestise organisasi Paskibra di tingkat regional. Sebagai bagian dari Paskibra, setiap anggota hendaknya selalu berupaya meningkatkan rasa saling menghargai, menjunjung tinggi kedisiplinan, dan menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam setiap kegiatan. Penting bagi seluruh anggota untuk memahami bahwa keberhasilan tim bukan hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada kekompakan dan kerja sama yang harmonis. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang ada hendaknya dijadikan kekuatan, bukan sumber perpecahan. Melalui komunikasi yang terbuka, evaluasi yang jujur, serta bimbingan dari pelatih, diharapkan anggota Paskibra SMP Swasta Al-Hikmah Medan mampu menjadi pribadi yang lebih baik, tangguh, dan siap membawa nama baik sekolah serta menjadi teladan bagi lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 tentang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Putra, N. L. J. (2018). Upaya Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Paskibra. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(1), 32–50. ISSN 2085-7144
- Rahayuningsih, S., & Suwanda, I. M. (2017). Peran Pembina Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1304025407, 701–715.

Sulistyo, D. B., Nusarastriya, Y. H., & Mediatati, N. (2018). Implementasi Program Kerja Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Mengembangkan Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas Xi Smk Tahun Pembelajaran 2017-2018. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4, 133-139. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>